

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam studi manajemen PKH *Shop* yang melibatkan keluarga penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Bodgan dan Taylor (2002), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati. Definisi ini menekankan pada jenis data yang dikumpulkan, yaitu data deskriptif kualitatif. Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dan menggali makna dari suatu fenomena. Proses penelitian kualitatif dimulai dengan eksplorasi area tertentu, pengumpulan data, dan pengembangan ide serta hipotesis dari data tersebut, yang umumnya dilakukan melalui penalaran induktif (Mays & Pope, 1996).

Penelitian kualitatif adalah sebuah investigasi di mana peneliti berusaha memahami realitas yang lebih besar dengan melihatnya secara menyeluruh atau dengan memeriksa komponen-komponen realitas tersebut dalam konteks mereka. Dalam hal ini, sifat penelitian kualitatif tidak standar, tidak terbatas, dan bergantung pada pengalaman subjektif peneliti dan partisipan (Greenhalgh & Taylor, 1997). Kekuatan penelitian kualitatif terletak pada validitas (kedekatan dengan kebenaran), yaitu sejauh mana suatu ukuran hanya mencerminkan konstruksi yang

diinginkan tanpa terkontaminasi oleh berbagai konstruksi sistematis lainnya (Devellis, 1991).

Menurut Yin (2015), strategi studi kasus adalah penyelidikan empiris yang mengeksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas dan menggunakan berbagai sumber bukti. Studi kasus banyak digunakan karena peneliti memiliki kontrol yang kecil terhadap peristiwa, dan ketika fokusnya adalah pada fenomena kontemporer dalam beberapa konteks kehidupan nyata (Yin, 1994). Yin juga menyatakan bahwa studi kasus merupakan desain penelitian yang dapat digunakan untuk melacak peristiwa tanpa dapat dimanipulasi. Alasannya adalah karena studi kasus menggunakan teknik-teknik yang sama dengan metode yang ada, dengan tambahan dua sumber bukti, yaitu observasi dan wawancara sistematis (Yin, 2015). Penelitian studi kasus sangat baik untuk menyelidiki pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa", serta sangat cocok untuk mengembangkan teori dan gagasan baru, serta dapat digunakan untuk pengujian dan penyempurnaan teori (Voss, 2002).

Dari pemaparan diatas, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menggambarkan secara lebih mendalam mengenai manajemen PKH *Shop* Kecamatan Ciamis yang masih berjalan saat ini dan mampu meningkatkan pendapatan dari setiap pengelola sebesar Rp. 200.000,- setiap minggu.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat dengan tujuan untuk memperjelas pengertian serta membatasi ruang lingkup tentang hal yang diamati dan diukur dalam penelitian ini, oleh karena itu dirumuskan penjelasan mengenai istilah sebagai berikut:

3.2.1 Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan bantuan kepada keluarga miskin yang berada dalam kondisi rentan. Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga yang menjadi sasaran program (*Andika, 2021*).

3.2.2 Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

KPM adalah singkatan dari "Keluarga Penerima Manfaat". Istilah ini umumnya digunakan dalam konteks program-program bantuan sosial atau perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga non-pemerintah untuk menyebut keluarga atau individu yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan tersebut (*Meri, 2023*).

3.2.3 PKH Shop

PKH Shop/Kios PKH adalah salah satu program pemberdayaan bagi keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yang digagas oleh pengurus PKH Kabupaten Ciamis yang sumber dana kegiatannya berasal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis, dimana pengurus PKH Kabupaten Ciamis dalam hal ini Unit Pengelola Zakat (UPZ) pengurus PKH Ciamis bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Ciamis menghimpun Infaq dan shodakoh dari SDM PKH dan keluarga penerima manfaat PKH yang

disalurkan kepada BAZNAS Ciamis. Kemudian oleh BAZNAS Ciamis disalurkan kembali bagi kegiatan pemberdayaan keluarga penerima manfaat PKH yang pengelolaannya dipercayakan kepada UPZ PPKH Kabupaten Ciamis. Bentuk bantuan PKH *Shop*/kios PKH adalah bantuan kios/*booth container* serta barang-barang lain (*shocase*, peralatan masak, blender, sealer cup dll) sebagai modal kerja dan modal usaha berupa barang dagangan baik makanan atau minuman (*Dokumen PKH Shop, 2021*).

3.2.4 Manajemen

Manajemen menurut (Terry, 2009:9) sama dengan manajemen sehingga manajemen dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*) dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian pada penelitian ini dilaksanakan di Jalan Tentara Pelajar No. 1-3 Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Hal yang menjadikan penelitian dilakukan di Kecamatan Ciamis ialah program pemberdayaan keluarga penerima manfaat PKH melalui PKH *Shop* yang berada di Kecamatan Ciamis masih berjalan saat ini.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukannya

Lofland (2011) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari kata-kata dan tindakan. Selain itu, sistem data juga mencakup dokumen seperti pedoman wawancara dan lainnya (Moleong, 2002).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya:

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Sumber data primer ini didapatkan secara langsung dari informan, yaitu keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan yang mengelola PKH *Shop* dan tim PKH *Shop*. Peneliti melakukan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen PKH *Shop* Program Keluarga Harapan di Kecamatan Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan sumber data primer (informan) dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria informan yang akan dipertimbangkan dalam penentuan sumber data, yaitu:

- 1) Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
- 2) Pengelola PKH *Shop*;
- 3) Berusia sekitar 25-50 tahun;
- 4) Pendamping PKH Kabupaten Ciamis;
- 5) Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Ciamis; dan
- 6) *Customer* PKH *Shop* Kecamatan Ciamis.

Adapun untuk penjabaran dari kriteria informan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Informan

No	Informan	Latar Belakang/Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Penanggung Jawab PKH <i>Shop</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisor PKH <i>Shop</i> 2. Koordinator PKH Kecamatan 3. Koordinator PKH Kabupaten 	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisor PKH <i>Shop</i> bertanggung jawab dalam mengawasi dan melihat perkembangan dari PKH <i>Shop</i> 2. Koordinator PKH <i>Shop</i> Kecamatan sebagai pengawas yang membantu mengawasi dan mendampingi kegiatan KPM pengelola PKH <i>Shop</i> 3. Koordinator PKH Kabupaten bertugas untuk mengevaluasi dan monitoring kegiatan PKH <i>Shop</i>
2.	KPM PKH <i>Shop</i>	Pengelola PKH <i>Shop</i>	4	<p>KPM PKH pengelola PKH <i>Shop</i> dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertempat tinggal di Kecamatan Ciamis; 2. Berusia antara 25-50 tahun; 3. Telah tergabung dengan PKH <i>Shop</i> minimal 3 tahun
4.	Donatur PKH <i>Shop</i>	YBM PLN	1	YBM PLN Kabupaten Ciamis sebagai lembaga yang memberikan dana dalam terlaksananya program PKH <i>Shop</i>
5.	<i>Customer</i> PKH <i>Shop</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendamping sosial PKH Kabupaten Ciamis 2. Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Ciamis 3. Wiraswasta 	3	<i>Customer</i> PKH <i>Shop</i> sebagai pihak yang memberikan masukan atas pelayanan dari pelaksanaan program PKH <i>Shop</i>

Sumber: Peneliti 2024

3.4.2 Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225), sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, tetapi melalui perantara

seperti orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang didapatkan dari sumber data primer. Selain itu, sumber data sekunder mencakup data tentang pedoman pelaksanaan PKH *Shop*, arsip TIM PKH *Shop*, dan identitas anggota pengelola PKH *Shop*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam dari responden. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai manajemen PKH *Shop* dalam Program Keluarga Harapan di Kecamatan Ciamis, Provinsi Jawa Barat.

3.5.2 Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Susan Stainback (1988:227) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati pengelola PKH *Shop* dalam menjalankan aktivitasnya, mendengarkan apa yang dikatakan oleh pengelola dan tim PKH *Shop*, serta melihat bagaimana tim dan pengelola PKH *Shop* berpartisipasi dalam kegiatan PKH *Shop*.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dalam konteks penelitian ilmiah, studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan untuk memperoleh data dari berbagai tulisan. Menurut Sugiyono (2016), studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan-tulisan, biografi, foto, video, dan catatan legal dari pemerintah setempat seperti akta kelahiran, kartu keluarga, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi ini berkaitan dengan data sekunder untuk memperkaya informasi dari data yang telah ada, seperti pedoman pelaksanaan PKH *Shop*, data keluarga penerima manfaat yang mengelola PKH *Shop*, baik berupa KTP atau Kartu Keluarga, serta dokumen administrasi PKH *Shop*.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang sistematis, yang melibatkan beberapa teknik seperti wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan. Setiap metode ini dipilih dan diterapkan berdasarkan tujuan penelitian untuk memastikan akurasi dan keandalan data yang dikumpulkan. Dengan adanya rekapitulasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan, serta justifikasi pemilihan metode tersebut. Adapun rekapitulasi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	2	3	4
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	1) Tim PKH <i>Shop</i> 2) Keluarga penerima manfaat pengelola PKH <i>Shop</i> 3) Pendamping PKH Kabupaten Ciamis 4) Dokumen PKH <i>Shop</i> 5) YBM PLN	1) Wawancara mendalam 2) Studi dokumentasi
2.	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	1) Tim PKH <i>Shop</i> 2) Keluarga penerima manfaat pengelola PKH <i>Shop</i> 3) Pendamping PKH Kabupaten Ciamis 4) YBM PLN	1) Wawancara mendalam 2) Studi okumentasi
3.	Penggerakan (<i>Actuating</i>)	1) Keluarga penerima manfaat pengelola PKH <i>Shop</i> 2) <i>Tim PKH Shop</i> 3) <i>Customer PKH Shop</i> 4) YBM PLN	1) Wawancara mendalam 2) Studi dokumentasi 3) Observasi
4.	Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1) Keluarga penerima manfaat pengelola PKH <i>Shop</i> 2) <i>Tim PKH Shop</i> 3) Pendamping PKH Kabupaten Ciamis 4) Dokumen PKH <i>Shop</i> 5) YBM PLN	1) Wawancara mendalam 2) Studi dokumentasi 3) Observasi

Sumber: Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3.2. teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian manajemen PKH *Shop*) ialah wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012:270), pengujian data mencakup uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Empat tahap pengujian keabsahan

data yang dilakukan dalam penelitian manajemen PKH *Shop* Program Keluarga Harapan di Kecamatan Ciamis, Provinsi Jawa Barat, adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Pengujian kredibilitas dilakukan melalui triangulasi. Menurut William Wiersma (1986), triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (*Sugiyono, 2007*).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (*Sugiyono, 2007*).

Dalam penelitian manajemen PKH *Shop*, peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber berbeda, termasuk pendamping sosial PKH Kecamatan Ciamis, tim PKH *Shop*, KPM PKH, dan YBM PLN sebagai sponsor program PKH *Shop*.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, untuk

mengecek data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika teknik pengujian kredibilitas data ini menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (*Sugiyono, 2007*).

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan mempertimbangkan informasi hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan, dengan kenyataan dan dampak program di lapangan. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara tetapi juga dengan observasi dan studi dokumentasi terkait dokumen PKH *Shop*.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dengan teknik wawancara pada waktu yang berbeda, misalnya di pagi hari saat narasumber masih segar, yang akan memberikan data lebih valid dan kredibel. Selanjutnya, pengecekan dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya (*Sugiyono, 2007*).

3.6.2 Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan ke populasi tempat sampel diambil (*Sugiyono, 2007*). Dalam penelitian ini, uji transferabilitas dilakukan dengan memastikan peneliti mendeskripsikan secara sistematis dan rinci apa yang terjadi pada informan melalui transkrip wawancara (*Sugiyono, 2007*).

3.6.3 Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif menekankan bahwa variasi jawaban informan adalah mungkin, namun alasan di balik variasi tersebut harus jelas (*trackable variability*). Dalam penelitian ini, uji dependabilitas dilakukan dengan menyusuri hubungan antara jawaban-jawaban informan secara jelas. Selain itu, uji ini juga dilakukan melalui pembimbingan bersama pembimbing skripsi terhadap analisis data yang dilakukan (Sugiyono, 2007).

3.6.4 Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas bertujuan memastikan bahwa peneliti tidak menjaga jarak untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya dari informan. Kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa konfirmabilitas hasil penelitian ini meliputi:

1. *Confirmability* audit ialah Meninjau kembali instrumen penelitian yang digunakan, seperti rekaman suara, catatan lapangan, dan sebagainya.
2. *Reflexivity* ialah Menghindari interpretasi peneliti dari makna subyektif, dengan menafsirkan data secara objektif tanpa dilebih-lebihkan atau dikurangi, yang mungkin dipengaruhi oleh latar belakang peneliti. Untuk memastikan objektivitas hasil penelitian, diseminasi dalam bentuk ujian skripsi juga dilakukan.

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif sering diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2012:270), kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan perpanjangan pengamatan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti fokus pada pengujian data yang telah diperoleh, memastikan data tersebut benar setelah dicek kembali ke lapangan, tidak

berubah, dan tetap valid. Jika data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar dan kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Nanda, 2017).

3.7 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini disusun untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian terkait “Manajemen PKH *Shop* program keluarga harapan di Kecamatan Ciamis Provinsi Jawa Barat” ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari			Maret		April		Mei				Juni				
		I	II	III	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	Penyusunan Proposal																
	Bimbingan Proposal																
	Literatur Review (Kajian Pustaka)																
2.	Seminar Proposal																
3.	Penyusunan Pedoman Lapangan																
4.	Pengumpulan Data																
	Wawancara Mendalam																
	Observasi																
	Studi Dokumentasi																
5.	Pengolahan dan Analisis Data																
6.	Penyusunan Laporan Penelitian																
7.	Seminar Hasil Penelitian																

Sumber: Peneliti 2024

Tabel 3.3. diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi pelaksanaan penelitian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

